

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Ekonomi Pariwisata adalah mata kuliah lanjutan yang memberikan kerangka dasar bagi mahasiswa untuk memahami permasalahan ekonomi bidang kepariwisataan pada Program Studi Pariwisata. Bahan ajar (BA) Ekonomi Pariwisata ini bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang aspek-aspek ekonomi dari pariwisata, dan bagaimana menilai pariwisata dan berbagai manfaat dan dampak yang terjadi karenanya dari sudut pandang ekonomi. Mata kuliah ini memiliki bobot sebesar 3 SKS.

Kompetensi Dasar: Setelah mempelajari mata kuliah Ekonomi Pariwisata, mahasiswa dapat menjelaskan konsep ekonomi makro dalam fenomena kepariwisataan baik nasional maupun internasional serta peranannya terhadap pembangunan. Selain itu mahasiswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha pariwisata dan dapat menganalisa proses-proses operasi usaha pariwisata yang digunakan dalam manajemen finansial, produksi, pemasaran, dan sumber daya manusia.

Berdasarkan tujuan khusus yang akan dicapai, mata kuliah ini disajikan dalam 9 modul dengan susunan sebagai berikut:

Modul 1. Pengetahuan Dasar Ekonomi Pariwisata

Setelah mempelajari pembahasan materi Modul 1 ini, mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar Ekonomi Pariwisata. Selain itu juga mampu menjelaskan: penawaran dan permintaan pariwisata, kebijakan dan program pemerintah mengenai pariwisata, peran pariwisata pada pembangunan.

Pembahasan masalah tersebut akan dibagi dua kegiatan belajar. Kegiatan Belajar 1 (KB 1) membahas tentang ekonomi, pariwisata, dan permasalahan ekonomi yang timbul dari berkembangnya pariwisata. sementara Kegiatan Belajar 2 (KB 2) membahas tentang penawaran dan permintaan pariwisata, kebijakan, tata kelola dan pendanaan pariwisata.

Modul 2. Peranan Industri Pariwisata dalam Perekonomian Indonesia

Secara umum, setelah mempelajari Modul 2 ini, mahasiswa dapat menjelaskan pariwisata sebagai industri dan produk yang ditawarkannya, dan perannya dalam pembangunan khususnya di bidang perekonomian.

Pembahasan masalah tersebut akan dibagi dalam dua kegiatan belajar. Kegiatan Belajar 1 (KB 1) membahas tentang peran pariwisata bagi negara. Sementara Kegiatan Belajar 2 (KB 2) membahas tentang industri pariwisata serta karakteristiknya, produk wisata dan ciri khasnya.

Modul 3. Mengukur Nilai Ekonomi Industri Pariwisata

Setelah mempelajari pembahasan materi Modul 3 ini, mahasiswa dapat menjelaskan mengenai nilai ekonomi industri pariwisata dan pengukurannya.

Pembahasan akan disajikan dalam dua kegiatan belajar. Kegiatan Belajar 1 (KB 1) membahas penilaian ekonomi suatu objek wisata dengan metode yang sesuai. Kegiatan Belajar 2 (KB 2) membahas berbagai metode yang bisa digunakan untuk menilai industri pariwisata. Selain itu juga membahas berbagai kesalahan yang biasa terjadi dalam pengukuran ekonomi industri pariwisata.

Modul 4. Permintaan Pariwisata

Setelah mempelajari pembahasan materi Modul 4 ini, mahasiswa mampu menjelaskan secara luas tentang permintaan pariwisata. Mulai dari pembahasan teori permintaan, permintaan pariwisata sampai pada penganalisisan permintaan pariwisata.

Pembahasan akan disajikan dalam dua kegiatan belajar. Kegiatan Belajar 1 (KB 1) membahas teori permintaan, permintaan pariwisata, penentu permintaan pariwisata, elastisitas permintaan pariwisata. Kegiatan Belajar 2 (KB 2) membahas tren terbaru dari pariwisata dan perilaku wisatawan. Selain itu juga membahas bagaimana melakukan analisis terhadap permintaan pariwisata.

Modul 5. Peramalan Permintaan Pariwisata

Setelah mempelajari pembahasan materi Modul 5 ini, mahasiswa mampu menjelaskan secara luas tentang peramalan permintaan pariwisata, mulai dari pemahaman teoritis peramalan sampai pada penerapan metode untuk melaksanakan peramalan pariwisata.

Pembahasan akan disajikan dalam dua kegiatan belajar. Kegiatan Belajar 1 (KB 1) membahas tentang teori peramalan, manfaat peramalan permintaan pariwisata, jenis peramalan permintaan pariwisata, dan karakteristik peramalan permintaan pariwisata. Kegiatan belajar 2 (KB 2) membahas pengukuran peramalan permintaan pariwisata, sifat peramalannya, metode peramalannya, teknik dan proses pelaksanaan peramalan permintaan pariwisata.

Modul 6. Penawaran Pariwisata

Setelah mempelajari pembahasan materi Modul 6 ini, mahasiswa mampu menjelaskan secara luas tentang penawaran pariwisata, mulai dari pemahaman konsep penawaran pariwisata, sampai pada pengukuran penawaran pariwisata. Pembahasan dilaksanakan dalam dua kegiatan belajar.

Kegiatan Belajar 1 (KB 1) membahas tema: pengertian penawaran pariwisata, karakteristik penawaran pariwisata, faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran pariwisata, indikator penawaran pariwisata, elastisitas penawaran pariwisata; dan komponen penawaran pariwisata. Pada Kegiatan Belajar 2 (KB2) membahas: manajemen jaringan penawaran pariwisata (*Tourism supply chain management*) dan bagaimana mengukur penawaran industri pariwisata.

Modul 7. Peran Harga dalam Pemasaran Pariwisata

Setelah mempelajari pembahasan materi Modul 7 ini, mahasiswa mampu menjelaskan secara luas tentang harga dan perannya dalam pemasaran pariwisata. Pembahasan akan dilakukan di dua kegiatan belajar.

Pada Kegiatan Belajar 1 (KB 1) dibahas: pengertian harga dan harga produk / layanan, sasaran penetapan harga, strategi penetapan harga, faktor yang mempengaruhi penetapan harga, dan masalah sensitifitas harga. Pada Kegiatan Belajar 2 (KB 2) dibahas: pemasaran pariwisata, hubungan nilai pelanggan dengan bauran pemasaran, komponen bauran pemasaran 4C, perbedaan pemasaran pariwisata dengan pemasaran lain, *brand image* tujuan wisata, persepsi wisatawan terhadap harga, strategi penetapan harga untuk industri pariwisata, menentukan harga produk pariwisata, dan penetapan harga di industri perhotelan.

Modul 8. Dampak Ekonomi Industri Pariwisata

Setelah mempelajari pembahasan materi Modul 8 ini, mahasiswa mampu menjelaskan secara luas tentang dampak ekonomi dari berkembangnya pariwisata dan bagaimana menganalisis dampak ekonomi pariwisata. Pembahasan diawali dengan pengertian tentang pembangunan pariwisata, manfaat dan dampaknya dan diakhiri dengan teknik pengukuran dampak pariwisata. Pembahasan akan dilaksanakan dalam 2 kegiatan belajar.

Kegiatan Belajar 1 (KB 1) membahas: pengertian pembangunan pariwisata, kontribusi dan dampak ekonomi dari pembangunan pariwisata, manfaat dan dampak sosial dan budaya; dan dampak lingkungan. Pada Kegiatan Belajar 2 (KB 2), dibahas: pengertian dan tujuan pengukuran dampak pariwisata, model pengukuran dampak ekonomi pariwisata dan diakhiri dengan analisis dampak berganda pariwisata.

Modul 9. Mengukur Lapangan Kerja di Industri Pariwisata

Setelah mempelajari pembahasan materi Modul 9 ini, mahasiswa mampu menjelaskan secara luas tentang pengukuran lapangan kerja di industri pariwisata. Pembahasan akan dilakukan di dua kegiatan belajar.

Pada Kegiatan Belajar 1 (KB 1) dibahas: masalah pariwisata dan ketenagakerjaan, pekerjaan di sektor pariwisata, permintaan dan penawaran tenaga kerja, karakteristik pekerjaan pariwisata, industri pariwisata dan penyerapan tenaga kerja, tantangan dalam mengukur lapangan kerja pariwisata, penyerapan tenaga kerja, faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja.

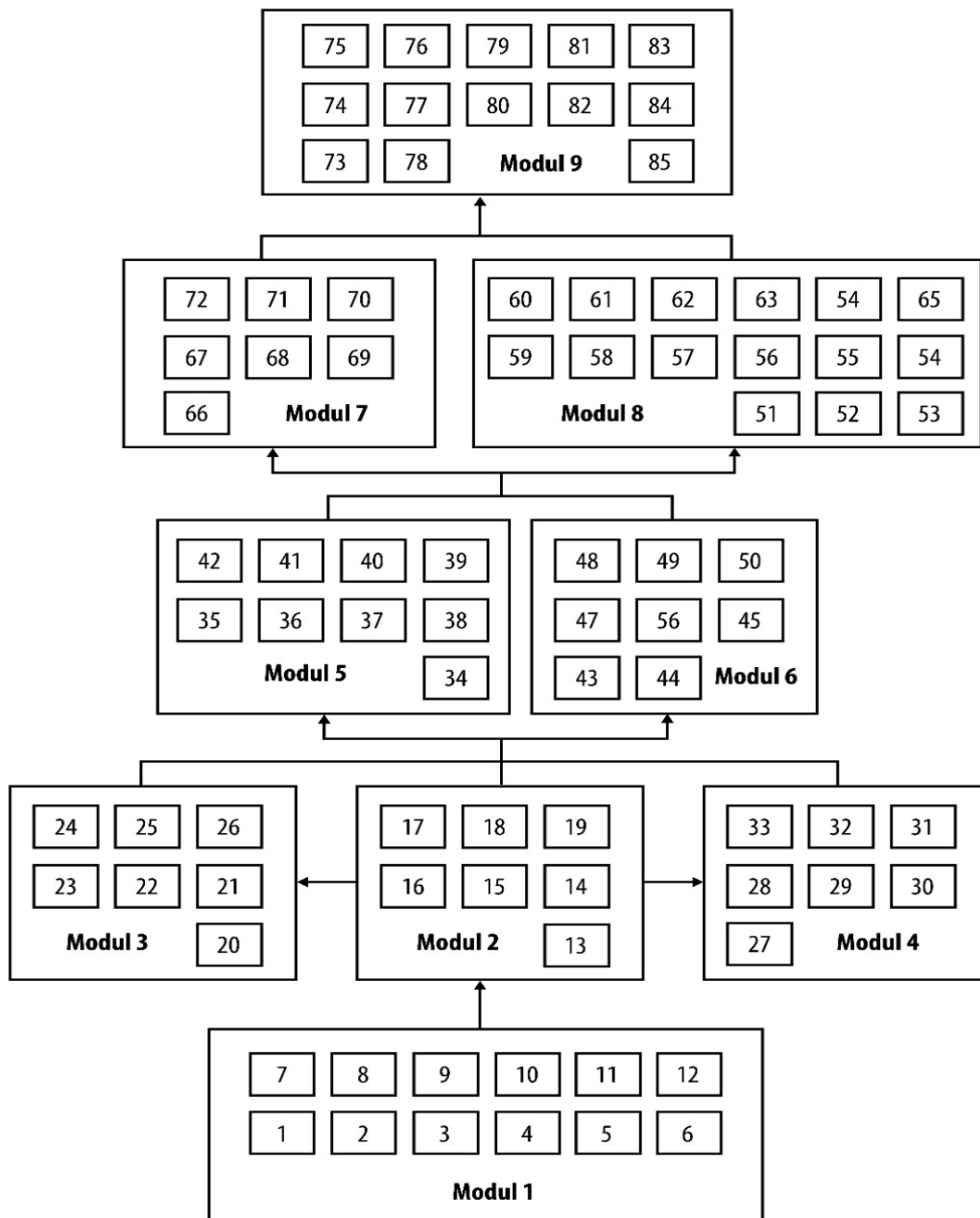
Pada Kegiatan Belajar 2 (KB 2), dibahas: peramalan tenaga kerja, metode peramalan permintaan tenaga kerja, teknik peramalan tenaga kerja, sumber data untuk mengukur pekerjaan, dan metode analisis penyerapan tenaga kerja.

Mahasiswa diharapkan mampu mempelajari materi mata kuliah ini dengan seksama sehingga mampu memperoleh pengetahuan dan kemampuan dalam memahami mata kuliah Ekonomi Pariwisata.

Perlu dipahami dengan baik bahwa mahasiswa perlu untuk mengulangi modul atau kegiatan belajar atau bagian yang dianggap sulit sehingga mudah untuk dipahami. Disarankan juga untuk aktif dalam melakukan diskusi, baik dengan tutor maupun dengan mahasiswa lainnya, baik dalam kegiatan tutorial tatap muka maupun tutorial *online*, sehingga mahasiswa akan memperoleh umpan balik tentang penguasaan materi pokok dalam BMP Ekonomi Pariwisata.

Selamat belajar dan semoga sukses.

**Peta Kompetensi
Ekonomi Pariwisata/SPAR4214/3 SKS**



1. Pengetahuan Dasar Ekonomi Pariwisata

1. Menjelaskan definisi ekonomi; dan konsep yang terkait
2. Menjelaskan definisi pariwisata; dan konsep yang terkait
3. Menjelaskan jenis pariwisata
4. Menjelaskan tujuan wisata
5. Menjelaskan ekonomi pariwisata

6. Menjelaskan penawaran dan permintaan pariwisata
7. Menjelaskan pariwisata dan PDB
8. Menjelaskan pengganda pendapatan pariwisata
9. Menjelaskan distribusi pendapatan
10. Menjelaskan tata kelola dan pendanaan pariwisata
11. Menjelaskan kebijakan dan program pariwisata
12. Menjelaskan investor pariwisata di Indonesia

2. Pariwisata sebagai Industri dan Peran Pariwisata dalam Perekonomian

13. Menjelaskan arti penting pariwisata dalam perekonomian
14. Menjelaskan jenis layanan pariwisata
15. Menjelaskan pentingnya pariwisata bagi negara
16. Menjelaskan pariwisata sebagai industri
17. Menjelaskan karakteristik industri pariwisata
18. Menjelaskan industri terkait pariwisata
19. Menjelaskan produk wisata

3. Nilai Ekonomi Pariwisata dan Pengukuran

20. Nilai ekonomi industri pariwisata
21. Metode analisis ekonomi
22. Mengukur pengeluaran wisatawan
23. Kesalahan yang sering terjadi dalam survei pengeluaran pengunjung
24. Masalah pengambilan sampel
25. Pengertian valuasi ekonomi
26. Metode yang sering digunakan dalam melakukan valuasi ekonomi terhadap objek pariwisata

4. Permintaan Pariwisata

27. Menjelaskan teori permintaan
28. Menjelaskan permintaan pariwisata
29. Menjelaskan perilaku wisatawan
30. Menjelaskan pariwisata baru
31. Menjelaskan elastisitas permintaan pariwisata
32. Menjelaskan penentu permintaan pariwisata
33. Menjelaskan bagaimana melakukan analisis permintaan pariwisata

5. Peramalan Permintaan Pariwisata

34. Menjelaskan pengertian peramalan
35. Menjelaskan manfaat peramalan permintaan pariwisata
36. Menjelaskan jenis peramalan permintaan pariwisata
37. Menjelaskan karakteristik peramalan permintaan pariwisata
38. Menjelaskan ukuran peramalan permintaan pariwisata

39. Menjelaskan sifat peramalan permintaan pariwisata
40. Menjelaskan metode peramalan permintaan pariwisata
41. Menjelaskan teknik peramalan permintaan pariwisata
42. Menjelaskan proses peramalan permintaan pariwisata

6. Penawaran Pariwisata

43. Menjelaskan arti penawaran pariwisata
44. Menjelaskan karakteristik penawaran pariwisata
45. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran pariwisata
46. Menjelaskan indikator penawaran pariwisata
47. Menjelaskan elastisitas penawaran pariwisata
48. Menjelaskan komponen penawaran pariwisata
49. Menjelaskan manajemen jaringan penawaran pariwisata
50. Menjelaskan metode pengukuran penawaran pariwisata

7. Peran Harga dalam Pemasaran Pariwisata

51. Menjelaskan pengertian harga
52. Menjelaskan pengertian harga produk/layanan
53. Menjelaskan sasaran penetapan harga
54. Menjelaskan strategi penetapan harga
55. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi penetapan harga; dan
56. Menjelaskan masalah sensitifitas harga
57. Menjelaskan masalah pemasaran pariwisata
58. Menjelaskan hubungan nilai pelanggan dengan bauran pemasaran
59. Menjelaskan komponen bauran pemasaran 4c
60. Menjelaskan perbedaan pemasaran pariwisata dengan pemasaran lain
61. Menjelaskan *brand image* tujuan wisata
62. Menjelaskan persepsi wisatawan terhadap harga
63. Menjelaskan strategi penetapan harga untuk industri pariwisata
64. Menjelaskan menentukan harga produk pariwisata
65. Menjelaskan penetapan harga di industri perhotelan

8. Dampak Ekonomi Pariwisata

66. Menjelaskan pengertian pembangunan pariwisata
67. Menjelaskan kontribusi dan dampak ekonomi dari pembangunan pariwisata
68. Menjelaskan manfaat dan dampak sosial dan budaya; dan diakhiri dengan
69. Menjelaskan dampak lingkungan
70. Menjelaskan pengertian dan tujuan pengukuran dampak pariwisata
71. Menjelaskan model pengukuran dampak ekonomi pariwisata dan diakhiri dengan
72. Menjelaskan analisis dampak berganda pariwisata

9. Mengukur Lapangan Kerja dalam Pariwisata

73. Menjelaskan masalah pariwisata dan ketenagakerjaan
74. Menjelaskan pekerjaan di sektor pariwisata
75. Menjelaskan permintaan dan penawaran tenaga kerja
76. Menjelaskan karakteristik pekerjaan pariwisata
77. Menjelaskan industri pariwisata dan penyerapan tenaga kerja
78. Menjelaskan tantangan dalam mengukur lapangan kerja pariwisata
79. Menjelaskan penyerapan tenaga kerja
80. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja
81. Menjelaskan peramalan tenaga kerja
82. Menjelaskan metode peramalan permintaan tenaga kerja
83. Menjelaskan teknik peramalan tenaga kerja
84. Menjelaskan sumber data untuk mengukur pekerjaan
85. Menjelaskan metode analisis penyerapan tenaga kerja